

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung turun ke lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di kampus UIN Antasari Banjarmasin khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual kondisi/situasi, peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan tentang problematika yang dihadapi oleh mahasiswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada pembelajaran Fiqih, apakah dosen mata kuliah Fiqih mengalami problematika dalam proses belajar mengajar kepada mahasiswa yang berlatar belakang SMA, sejauh mana problematika yang dihadapi, cara mengatasinya dan usaha yang dilakukan guna mengatasi problematika tersebut.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik, tetapi tentang pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berlatar belakang Sekolah Menengah Atas (SMA) dari angkatan tahun 2016. Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yakni: PAI, PBA, PBI, PGMI, PMTK, PGRA, KI BKI dan KI MPI dan D3 Perpustakaan. Namun yang saya teliti dalam penelitian ini ada pada jurusan, PGMI, KI BKI dan KI MPI karena pada semester ini 3 jurusan ini lah yang terdapat pembelajaran mata kuliah Fiqih.

Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa jurusan PGMI Angkatan 2016 yang berlatar belakang SMA

No	Lokal	Jumlah Mahasiswa
1	PGMI A	1 Orang
2	PGMI B	5 Orang
3	PGMI C	6 Orang
4	PGMI D	4 Orang
5	PGMI E	1 Orang
6	PGMI F	11 Orang
7	PGMI G	13 Orang
8	PGMI H	13 Orang

Jumlah 54 orang

Tabel 3. 2 Jumlah mahasiswa jurusan KI BKI Angkatan 2016 yang berlatar belakang SMA

No	Lokal	Jumlah Mahasiswa
1	KI BKI A	12 Orang

Jumlah 12 orang

Tabel 3. 3 Jumlah mahasiswa jurusan KI MPI Angkatan 2016 yang berlatar belakang SMA

No	Lokal	Jumlah Mahasiswa
1	KI MPI A	2 Orang
2	KI MPI B	11 Orang

Jumlah 13 orang

Sumber : Kantor Siakad Antasari

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus masalah yang di teliti, adapun yang menjadi objek penelitian adalah problematika pembelajaran Fiqih pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan seperti: sejauh mana problematika yang dihadapi, apa yang melatar belakanginya mengalami problematika pembelajaran, cara mengatasi problematika serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi probematika pembelajaran Fiqih pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berlatar belakang SMA.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah meliputi data tentang: 1) problematika pembelajaran mata kuliah Fiqih yang dihadapi, 2) apa yang melatar belakanginya mengalami problematika pembelajaran, 3) usaha yang dilakukan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam mengatasi problematika yang dihadapi, 4) pendapat dosen terhadap problematika mahasiswa, 5) pendapat teman-teman satu lokal mengenai roblematika mahasiswa yang berlar belakang SMA (guna

keabsahan data), 6) sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 7) visi misi dan tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 8) sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 9) keadaan dosen dan staf serta mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data tentang; mahasiswa, dosen, staf tata usaha jurusan PGMI, KI BKI, KI MPI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada mahasiswa dan juga Dosen mata kuliah Fiqih mengenai pembelajaran mata kuliah Fiqih, yang berperan sebagai informan yakni mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berlatar belakang SMA. Beberapa pertanyaan tersebut berkenaan dengan 1) bagaimana pendapat mahasiswa mengenai pembelajaran mata kuliah Fiqih, 2) Bagaimana probematika pembelajaran Fiqih yang dihadapi, 3) apa yang menyebabkan terjadinya problematika pembelajaran mata kuliah Fiqih, 4) usaha apa saja yang di lakukan untuk mengatasi problematika yang di alami.

Teknik wawancara ini caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif. Setiap

wawancara harus mampu menciptakan hubungan baik dengan informan yang menunjukkan bahwa informan bersedia berkerjasama, bersedia menjawab dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya.

Selain wawancara kepada informan sebagai subjek penelitian, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada dosen mata kuliah Fiqih, dan teman satu lokal subjek penelitian sebagai keabsahan data.

2. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu fenomena yang terjadi terhadap problematika pembelajaran Fiqih yang di hadapi oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berlatar belakang SMA. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi baik pada saat perkuliahan berlangsung maupun diluar perkuliahan, pencatatan observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi di dokumentasi) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data sekunder seperti data-data gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, visi misi dan tujuan, keadaan dosen dan staf serta mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta sarana dan prasarana

MATRIKS

Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Problematika pembelajarn Fiqih mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berlatar belakang SMA	Mahasiswa, Dosen	Wawancara, Dokumentasi
2	Sebab yang melatar belakang problematika pembelajarn Fiqih oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berlatar belakang SMA. a. Faktor internal 1) Minat 2) Motivasi 3) Aktivitas b. Faktor Eksternal 1) Faktor Dosen 2) Faktor Lingkungan 3) Faktor latar belakang pendidikan 4) Faktor orang tua 5) Faktor ekonomi	Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa	Observasi, Wawancara,Dokume ntasi Observasi, Wawancara Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa
3	Data tentang usaha yang di lakukan mahasiswa terhadap problematika pembelajaran Fiqih yang di alami	Mahasiswa	Wawancara
4	Data tentang Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin . b. Sejarah berdirinya jurusan PAI di UIN Antasari Banjarmasin. c. Visi dan misi di jurusan	Dokumen Dokumen Dokumen	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

	PAI IAIN Antasari Banjarmasin d. Keadaan gedung Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.	Dokumen	Dokumentasi
--	--	---------	-------------

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisi Data

1. Teknik pengolahan data

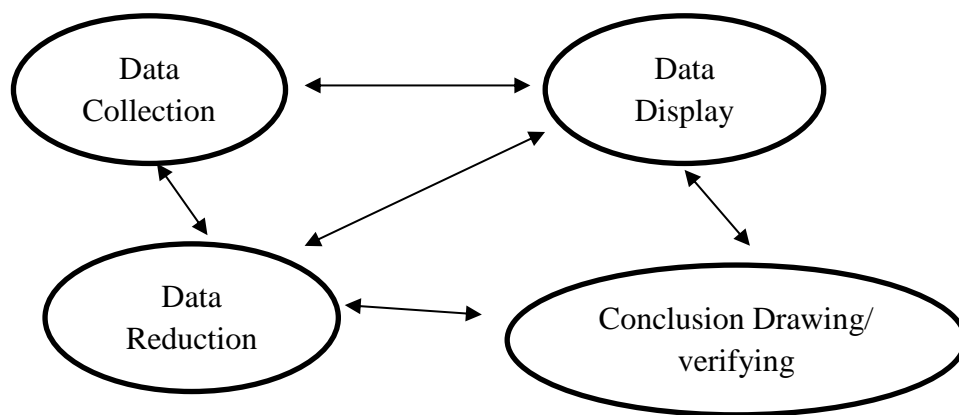
Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan- tahapan sebagai berikut

- a. melakukan pencatatan semua data yang terkumpul dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Melakukan triangulasi untuk keabsahan data.
- c. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang overlapping pada tahap mereduksi data yang dilakukan yaitu:
 - 1) *Selecting and focusing*, yaitu fokus pada tema.
 - 2) *Simplying*, yaitu menyederhanakan data.
 - 3) *Abstaracting*, yaitu membuat simpulan-simpulan yang bisa dipahami .
 - 4) *Transforming*, yaitu dibentuk kedalam klasifikasai
- d. Mengelompokan data sesuai tema.
- e. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan .
- f. Menggunakan data yang vaid dan relevan .
- g. Interprestasi data

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹

Proses analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data atau *display* dan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.1: Analisis data Kualitatif

(Sumber: Miles & Huberman (1992: 20)

a. Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2011), h. 248.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.² Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.³ Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

d. Kesimpulan atau verifikasi

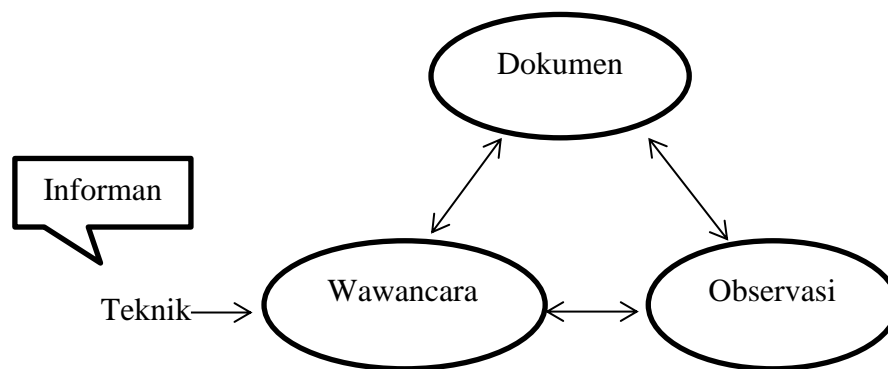
Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, metodologi penelitian kualitatif, (Jawa Barat: Alfabeta, 2009), h. 39

³ Muhammad Idrus, *Metode penelitian ilmu social pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta: ERLangga, 2009), h. 151.

F. Uji Keabsahan Data

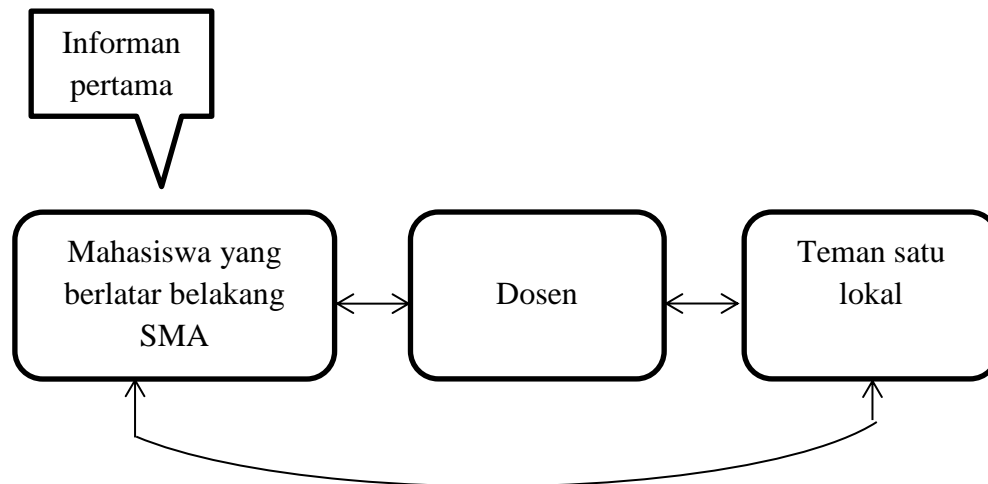
Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh dilapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.



Gambar 3.1: Triangulasi Teknik⁴

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, metodologi penelitian kualitatif, (Jawa Barat: Alfabeta, 2009), h. 171

Sedangkan dalam triangulasi data sumber, peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.



Gambar 2: triangulasi Sumber ⁵

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - b. Observasi kelokasi penelitian
 - c. Membuat desain proposal judul skripsi
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

⁵ *Ibid.*, h. 170

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.
- c. Membuat instrument pengumpulan data
- d. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Melakukan pengumpulan data
- c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga di setujui
- c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap di bawa ke bidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin